BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data, temuan dan pembahasan hasil dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode *muraja'ah* dalam menjaga dalam hafalan Al-Qur'an bertujuan agar kualitas hafalan siswa tetap terjaga dengan baik, dilakukan 2 kali dalam satu hari belajar di sekolah. Yang pertama dilakukan di pagi hari sebelum pelajaran tahfidz dimulai dan siang hari sebelum jam pelajaran siang dimulai. *Muraja'ah* pada pagi hari dilaksanakan secara bersama-sama dan *muraja'ah* siang dilaksanakan secara individual atau sendiri-sendiri.
2. Berdasarkan hipotesis maka metode *muraja'ah* efektif dalam menjaga hafalan Al-Qur'an, hal ini dapat dilihat pada data hasil tes hafalan Al-Qur'an yang telah dilakukan kepada 28 orang siswa, bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an 12 orang siswa dalam kategori sangat baik, 15 orang siswa dalam kategori baik, dan 1 orang siswa dalam kategori cukup baik. Memperoleh hasil nilai 83% setelah dilakukan perhitungan dengan mengggunakan rumus sehingga termasuk ke dalam kategori baik dan efektif.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada ustadz/ustadzah hendaknya mengharuskan siswa untuk selalu *muraja'ah* hafalan supaya hafalannya lebih kuat dan terjaga.
2. Kepada seluruh siwa hendaknya juga harus rajin *muraja'ah* hafalannya baik itu di sekolah ataupun di luar jam sekolah. Misalnya di rumah, waktu luang, waktu mau tidur dan lain-lain. Supaya hafalannya lebih berkualitas.
3. Kepada para penghafal Al-Qur'an tidak hanya selalu mementingkan kuantitas dalam menghafal akan tetapi dari segi kualitasnya juga harus sangat diperhatikan.